

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

Letak peternakan ayam petelur Ternak Ayam petelur Pak Sofarudin di Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

#### 4.1.1 Menejemen pemeliharaan ayam petelur

Peternakan ayam petelur di peternakan Sofarudin dilakukan secara intensif dengan sistem kandang panggung dengan populasi ayam 4000 ekor setiap meter kandang berisi antara 3-6 ekor ayam petelur. Kandang panggung digunakan di peternakan ini bertujuan untuk memudahkan dalam pembuangan feses dan kotoran sisa pakan ayam, pemberian air langsung melalui sambungan paralon dan nipel di setiap baterai, pemberia pakan dilakukan secara manual oleh anak kandang.



Gambar 4.1 proses Pemberian pakan (Dokumentasi Pribadi, 2022)

Menejemen pemeliharaan ayam petelur pada peternakan Sofarudin ditempatkan pada kandang panggung dengan luas 7 x 60 meter, bertiang cor dan ayam ditempatkan pada baterai kawat dengan kapasitas populasi kandang 400 ekor, setiap meter persegi kandang diisi 3-6 ekor ayam petelur

Pemberian pakan atau kebutuhan nutrisi sangat penting dalam menejemen pemeliharaan ayam petelur, pada peternakan Sofarudin pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari yakni pada pagi dan sore pada pagi hari dilakukan pada pukul 06.30 dan sore hari pada pukul 15.00, dengan jumlah perhari 114 gram per ekor perhari, dalam sehari pakan yang dihabiskan untuk mencukupi kebutuhan 4000 ekor yakni sebanyak 456 Kg. Pakan yang digunakan di peternakan Sofarudin adalah kombinasi konsentrat, jagung dan bekatul dengan perbandingan Konsentrat: jagung : bekatul adalah 2:3:1 dalam artian jika membuat 150 Kg pakan campuran yang diberikan yakni 50 Kg Konsentrat, 75 Kg jagung dan 25 Kg bekatul.

Pemeliharaan intensif terus dilakukan guna mendapatkan produksi telur yang optimal, ayam dilakukan penimbangan secara berkala untuk menjaga keseragaman berat badan sampling dilakukan untuk mengetahui performance ayam petelur. Selain keseragaman berat badan keseragaman berat telur juga harus diperhatikan memantau secara cermat berat telur setiap kelompok ayam dan melakukan perubahan nutrisi yang diperlukan untuk memastikan berat telur optimal, pengambilan telur dilakukan 2 kali sehari yakni pada pagi dan sore hari, produktifitas telur yang dihasilkan di Sofarudin mencapai 89% yakni total produksi sehari sejumlah 3560 butir dari total 4000 ekor populasi, setiap hari

peternakan Sofarudin dapat memasarkan hasil produksi telur sebanyak 222 Kg per hari.



Gambar 4.2 Proses pengambilan telur (Dokumentasi Pribadi, 2022)

#### 4.1.2 Menejemen Kesehatan Ayam Petelur

Manajemen kesehatan di peternakan Sofarudin dilakukan setiap hari yaitu selalu mengadakan kontrol terhadap kandang. Pengontrolan kandang dilakukan dengan cara mengelilingi kandang dan mengecek *feses* ayam, *feses* yang encer dan berwarna kehijauan di beri antibiotik dengan dosis pengobatan. Penyemprotan kandang dengan desinfektan dilakukan berkala tiga hari sekali. Selain dari pada itu untuk menjaga ayam agar selalu dalam keadaan sehat pemberian vitamin dan antibiotik dosis pencegahan selalu di berikan secara bergantian. Langkah yang di ambil agar ayam terhindar dari penyakit yang di sebabkan virus maka program vaksinasi selalu di lakukan sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

Pada ayam fase layer diberikan vaksin ND Lasotta (live vaksin) setiap satu bulan sekali yakni setiap tanggal 28 setiap bulannya melalui air minum. Vaksin melalui air minum menggunakan 1,5 dosis. Ayam sebaiknya puasa minum terlebih dahulu selama 2-3 jam, bertujuan untuk meningkatkan nafsu minum ayam

sehingga vaksin dapat terminum semua. Lama waktu puasa minum tergantung kondisi lingkungan kandang, apabila sangat panas, puasa minum cukup selama 1 jam. Vaksinasi dilakukan pada pagi hari, karena merupakan waktu puncak ayam beraktivitas dan mengonsumsi air minum serta kondisi cuaca lingkungan yang relatif masih nyaman. Vaksin melalui air minum diberikan dengan cara mencampurkan air vaksin, susu skim, es batu dan jenis vaksinnya. Air vaksin merupakan jumlah 1/3 konsumsi air per ekor per hari. Pemberian susu skim sejumlah 2-3 gram/L air vaksin. Susu skim berguna untuk mengikat logam berat pada air agar vaksin tidak rusak (Dennyanto, 2017). Vaksin harus disimpan pada suhu 2-8°C dan dibawa ke kandang dengan marina cooler atau termos es berisi ice pack. Saat vaksin akan digunakan, suhu larutan vaksin harus mendekati suhu tubuh ayam 41°C. Pastikan air minum yang digunakan untuk melarutkan vaksin bebas kaporit, desinfektan, ataupun logam (besi, Ca, Mg, dll.) dan memiliki pH netral. Dilakukan perhitungan seluruh bahan vaksin pada tandon air minum ayam yang disesuaikan dengan jumlah air dalam tandon serta kapasitas ayam yang akan divaksin. Kemudian dilakukan pencampuran bahan vaksin dan buka saluran air minum setelah sudah siap. Pastikan aliran air merata pada seluruh nipple ayam dengan mengecek setiap nipple mulai dari depan, tengah dan belakang.

Selain pemberian vaksinasi untuk meningkatkan kesehatan ayam juga dilakukan pemberian multivitamin, pemberian multivitamin ini dilakukan setiap dua bulan sekali pada pertengahan bulan untuk meningkatkan kesehatan dan nafsu makan ayam di peternakan ayam Sofarudin.

Biosecurity yang dilakukan di peternakan Sofarudin yakni mencuci tangan sebelum masuk ke area kandang, dipping kaki sebelum masuk kandang, dan penyemprotan desinfektan pada pegawai sebelum masuk ke kandang, serta penyemprotan lingkungan rutin dilakukan.

#### **4.1.3 Analisis usaha**

Analisa usaha pemeliharaan ayam layer 1 bulan produksi, pada bulan Maret 2022, dengan populasi 4000 ekor dan produksi telur sebanyak 3560 butir, didapatkan handday ayam petelur peternakan Sofarudin sebanyak 89%.

Dari analisa usaha yang dilakukan di peternakan Sofarudin didapatkan jumlah pengeluaran sebanyak Rp.108.494.000 dan pemasukkan yang dihasilkan sebanyak Rp. 167.166.000 sehingga laba yang dihasilkan dari usaha ayam petelur sebanyak Rp. 58.672.000 hasil tersebut bersifat fluktuatif tidak tetap banyak hal yang menjadi acuan diantaranya harga jual telur dipasaran semakin tinggi harga jual semakin besar laba yang dihasilkan, namun sebaliknya jika adanya kenaikan pakan, kenaikan harga pilet atau kenaikan kebutuhan produksi yang lain, maka laba yang dihasilkan akan berkurang.

#### **4.1.4 Manajemen Pemasaran**

Telur yang dihasilkan di peternakan Sofarudin setiap hari sebanyak 222 Kg. Semua telur dikumpulkan dan didistribusikan hari itu juga sehingga menjaga kesegaran telur sampai ke konsumen. Telur yang dihasilkan didistribusikan di toko-toko bahan makanan di Kabupaten Kediri dan rumah makan-rumah makan yang ada di Kediri dan sekitarnya. dengan rata-rata penjualan telur setiap kg dihargai 25.100

ribu rupiah, namun harga telur dipasar an selalu ada naik turun sesuai dengan kebutuhan pasar dan hari-hari internasional.

#### **4.2 Pembahasan**

Beberapa hal yang penting untuk diperhatikan agar produksi telur optimal hal tersebut adalah kualitas pakan, kualitas air minum, keseragaman berat badan, keseragaman telur, dan pencegahan adanya penyakit. Pakan yang berkualitas sangat penting untuk menjaga produksi telur tetap optimal.

Pemberian air minum dipeternakan Sofarudin dilakukan secara ad libitum dengan saluran paralon yang terhubung ke nipple di setiap kandang. Air minum untuk ayam harus selalu diuji kualitas dan kebersihannya pengujian kualitas air setidaknya 1 kali per tahun di sumber dan ujung saluran air. PH air yang ideal dan bebas cemaran mikroba untuk meningkatkan sanitasi air yang baik, meningkatkan konsumsi pakan dan meningkatkan kesehatan pencernaan atas. Nipple yang digunakan pada fase produksi harus sama dengan nipple di kandang pertumbuhan, nipple harus menyalurkan air minimal 60 ml per menit/nipple, dengan sistem nipple yang mudah bagi ayam. Konsumsi pakan dan air berkorelasi langsung ketika ayam kurang minum, mereka mengkonsumsi lebih sedikit pakan dan produksi menurun dengan cepat. Secara umum, ayam yang sehat akan mengkonsumsi 1,5-2,0 kali lebih banyak air daripada pakan. Rasio ini akan meningkat pada suhu lingkungan yang tinggi. Kualitas air yang kurang optimal dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan usus yang akan mengakibatkan rendahnya pemanfaatan nutrisi dalam pakan, berkurangnya

konsumsi air pada kelompok unggas sering menjadi pertanda awal adanya masalah penyakit dan penurunan produksi (Dwiyanto, 2020).

Biosecurity berasal dari kata bio (hidup) dan security (perlindungan atau pengamanan). Biosekuriti didefinisikan sebagai perlindungan terhadap hewan ternak dari serangan infeksi. Biosekuriti merupakan penerapan tindakan untuk mengurangi resiko masuk dan menyebarnya agen penyakit. Dalam peternakan ayam beberapa penerapan biosekuriti antara lain seperti menggunakan footbath, alas kaki khusus dalam peternakan, dan membatasi akses keluar masuk orang maupun kendaraan. Biosekuriti merupakan metode terbaik untuk menghindari penyakit. Program biosekuriti yang baik harus dapat mengidentifikasi dan mengendalikan kemungkinan cara masuknya suatu penyakit ke peternakan (Omer et al., 2019).